Prolite – Siapa yang tidak kenal kisah Cinderella? Seorang gadis yang menunggu pangeran datang untuk mengubah hidupnya.

Kisah ini, meski indah, terkadang tertanam terlalu dalam dalam pikiran kita hingga membentuk apa yang disebut dengan *Cinderella Syndrome.*

Sindrom ini menggambarkan kondisi di mana seseorang, terutama wanita, merasa perlu diselamatkan oleh orang lain, khususnya pria, untuk meraih kebahagiaan.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Mereka cenderung pasif, mengandalkan orang lain, dan takut akan kemandirian. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai syndrome ini, bisa kamu baca disini!

Mengapa Kita Perlu Keluar dari Cinderella Syndrome?

1. Kebahagiaan yang Sejati : Kebahagiaan yang sejati datang dari dalam diri sendiri, bukan dari orang lain. Mengandalkan orang lain untuk membuat kita bahagia hanya akan menciptakan ketergantungan yang tidak sehat.
2. Potensi yang Terkukung: Setiap individu memiliki potensi yang luar biasa. Syndrome ini dapat membatasi kita untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi tersebut.
3. Hubungan yang Sehat: Hubungan yang sehat dibangun atas dasar kesetaraan dan saling menghormati. Syndrome ini dapat menciptakan dinamika hubungan yang tidak sehat.

Cara Keluar dari Cinderella Syndrome

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Pecahkan Mantra! Bebaskan Diri dari Cinderella Syndrome!

Baca Selanjutnya
Klarifikasi Video Bantuan Telur yang Ditarik Lagi oleh Petugas Posyandu Usai Difoto